

# Evaluasi Penggunaan Google Classroom Dengan Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*

**Muhammad Fatkhur Rizal**

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang  
Email : fatkhurrizal@unhasy.ac.id

**Ahmad Heru Mujianto**

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang  
Email : ahmadmujianto@unhasy.ac.id

**Ginanjari Setyo Permadi**

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang  
Email : ginanjaripermadi@unhasy.ac.id

## **Abstrak**

Dalam penelitian ini dilakukan evaluasi pada LMS Google Classroom yang telah digunakan sebagai media pembelajaran daring khususnya di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Hasyim Asy'ari selama covid-19. Dampak dari pandemic covid-19 menyebabkan kegiatan pembelajaran daring. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan meskipun dalam pandemi covid-19. Evaluasi yang digunakan pada LMS Google Classroom menggunakan metode EUCS yang memiliki lima dimensi dalam pengukurannya meliputi Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timelines. Hasil penelitian ini yaitu diperoleh analisis data pada evaluasi penggunaan LMS Google Classroom menggunakan metode EUCS yaitu sebesar 82,79%, dengan kriteria penilaian yaitu "Baik".

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Google Classroom, Evaluasi, EUCS.*

## **Abstract**

*In this study, an evaluation was carried out on the LMS Google Classroom which has been used as an online learning medium, especially at the Faculty of Information Technology, Hasyim Asy'ari University during Covid-19. The impact of the covid-19 pandemic has led to online learning activities. This aims to keep the learning process running even during the Covid-19 pandemic. The evaluation used in the Google Classroom LMS uses the EUCS method which has five dimensions in its measurement including Content, Accuracy, Format, Ease of Use, and Timelines. The results of this study were obtained from data analysis on evaluating the use of the Google Classroom LMS using the EUCS method, which was 82.79%, with the assessment criteria being "Good".*

**Keywords:** *Learning, Google Classroom, Evaluation, EUCS.*

## **PENDAHULUAN**

Adanya pandemi Covid-19 telah membuat banyak hambatan terutama dalam bidang Pendidikan, dimana dalam pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara luring kini diberhentikan. Hal ini dikarenakan dalam pandemi Covid-19, pemerintah melarang untuk melakukan kegiatan interaksi secara langsung. Sehingga pemerintah menerapkan social distancing dengan harapan dapat memutus rantai penyebaran Covid-19. Namun disisi lain proses Pendidikan tetap harus dilaksanakan semestinya meskipun dalam pelaksanaannya juga terdapat banyak keterbatasan peserta didik dan juga pengajar diakibatkan adanya pandemi Covid-19. Hal ini membuat kegiatan pembelajaran harus beralih menjadi pembelajaran yang dilaksanakan di rumah masing-masing atau dikenal dengan istilah pembelajaran daring. Dalam pandemi Covid-19, kegiatan

pembelajaran yang dilakukan secara daring diharapkan dapat dijadikan sebagai solusi agar proses Pendidikan tetap dapat berjalan sesuai dengan tujuan Pendidikan [1].

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga dibutuhkan platform media pembelajaran yang mampu untuk mengintegrasikan proses kegiatan pembelajaran baik pada peserta didik maupun pengajar. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran daring tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya platform tersebut, dikarenakan sistem pembelajaran dilaksanakan dirumah masing-masing, dimana kegiatan interaksi pada proses pembelajaran hingga kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan melalui teknologi jaringan internet sebagai penghubung dan juga platform media pembelajaran sebagai wadah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun jenis media pembelajaran yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran selama pandemi Covid-19 yaitu dengan menggunakan layanan pada LMS Google Classroom [2].

LMS Google Classroom merupakan platform media pembelajaran yang dapat membantu terutama dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Dalam pandemi Covid-19, LMS Google Classroom juga menjadi salah satu solusi pembelajaran karena LMS Google Classroom sering dipakai dalam melakukan pembelajaran seperti penyampaian materi, tugas harian, ujian, hingga penilaian. LMS Google Classroom juga memiliki forum diskusi dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Dalam penggunaan LMS Google Classroom juga telah diterapkan di berbagai perguruan tinggi, salah satunya di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Hasyim Asy'ari. Penggunaan LMS Google Classroom terutama dalam perkuliahan dapat dijadikan sebagai bentuk alternatif yang sesuai agar Perguruan Tinggi tetap dapat melaksanakan pembelajaran dengan berbagai jenis mata kuliah yang diampu oleh Dosen Pengajar [3].

Dalam penelitian ini perlu dilakukan evaluasi terutama berkaitan dengan penggunaan LMS Google Classroom. Maka dari itu, metode yang dipakai untuk melakukan pengukuran pada LMS Google Classroom yaitu dengan menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS). Dengan melalui EUCS dapat membantu dalam melakukan pengukuran tingkat kepuasan pengguna pada sistem dengan cara membandingkan harapan dan kenyataan pada sistem yang digunakan pengguna. Evaluasi sistem dengan EUCS dilakukan berdasarkan pengalaman pengguna selama menggunakan sistem tersebut [4].

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dalam kegiatan penelitian ini yaitu melakukan evaluasi penggunaan LMS Google Classroom yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil evaluasi tingkat keefektifan penggunaan LMS Google Classroom di Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Hasyim Asy'ari. Tujuan pada penelitian ini adalah agar dapat mengetahui tingkat keefektifan penggunaan Google Classroom dalam perkuliahan Pemrograman Website. Manfaat dalam penelitian adalah dapat memberikan rekomendasi bagi dosen untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran Pemrograman Website menggunakan Google Classroom agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **METODE**

Dalam kegiatan penelitian ini menggambarkan tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan, dimana penelitian ini berfokus untuk melakukan evaluasi pada LMS Google Classroom. Penelitian ini juga menerapkan konsep evaluasi End User Computing Satisfaction (EUCS) yang digunakan untuk mengukur tingkat keputusan dari pengguna suatu sistem dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Adapun beberapa tahapan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Tahapan Survei**

Langkah awal dalam penelitian ini melakukan survei terhadap sistem pembelajaran secara daring dengan menggunakan LMS Google Classroom untuk Fakultas Teknologi Informasi Universitas Hasyim Asy'ari. Survei ini dilakukan oleh seluruh anggota tim peneliti dengan harapan mampu mengetahui sejauh mana proses pembelajaran daring berlangsung, karakteristik LMS dan mahasiswa yang menggunakannya.

2. Tahapan Perumusan Masalah  
Setelah melakukan survei dan mengetahui kondisi pembelajaran dilapangan, selanjutnya tim peneliti bersama-sama menyusun rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian yang diwujudkan dalam bentuk proposal penelitian.
3. Tahapan Pengumpulan Data  
Tahap ini dilakukan oleh semua anggota peneliti dibantu dengan petugas pengambil data. Pengambil data dilakukan dengan tujuan mencari data dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian dan dalam menyelesaikan perumusan masalah yang sebelumnya telah dirumuskan.
4. Tahapan Pembuatan Kuesioner  
Tahap ini dimulai dengan pembuatan instrumen kuesioner, dimana kuesioner yang dibuat merupakan kuesioner tertutup berdasarkan hasil pengumpulan data yang sebelumnya telah dilakukan.
5. Tahapan Pengujian Instrumen  
Selanjutnya dari kuesioner yang telah dibuat akan dilakukan pengujian instrumen (validitas dan reliabilitas) untuk mengetahui mana saja pertanyaan yang bisa digunakan dalam pengukuran pemanfaatan LMS Google Classroom dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan (instrumen) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Sedangkan pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden.
6. Tahapan Penentuan Sampel  
Teknik pengambilan sampel menggunakan Non Probability Sampling yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dengan tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap sampel yang dipilih.
7. Tahapan Penyebaran Kuesioner  
Tahap ini dilakukan penyebaran kuesioner kepada para responden yang sebelumnya sudah ditentukan. Model penyebaran kuesioner dilakukan dengan bantuan Google Form yang diberikan kepada mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Hasyim Asy'ari.
8. Tahapan Analisis Hasil Kuesioner  
Data hasil penyebaran kuesioner selanjutnya dianalisis dan diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Sehingga data hasil pengolahan tersebut dapat mudah dibaca dan dipahami.
9. Tahapan Kesimpulan dan Saran  
Tahap terakhir adalah mengambil kesimpulan dan dari hasil penelitian dan memberikan sara-saran terkait penggunaan aplikasi LMS Google Classroom dalam perkuliahan.
10. Tahapan Publikasi Luaran  
Tahap ini merupakan kewajiban bagi tim peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian. Adapun luaran yang dijanjikan peneliti adalah publikasi pada jurnal nasional bereputasi dan penyusunan buku hasil penelitian yang ber ISBN dan didaftarkan HKI (Hak Cipta).
11. Tahapan Penyusunan Laporan  
Langkah ini merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh tim peneliti yaitu penyusunan laporan yang meliputi penyusunan laporan kemajuan, penyusunan laporan harian, penyusunan laporan keuangan dan penyusunan laporan akhir penelitian.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 yang berasal dari program studi S1 Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Hasyim Asy'ari. Dalam kegiatan penelitian ini, jumlah responden yang dilibatkan sebanyak 30 mahasiswa yang nantinya dibutuhkan untuk melakukan pengukuran LMS Google Classroom dengan menggunakan kuesioner pertanyaan yang nantinya akan disebarluaskan melalui Google Form. Pada kuesioner pertanyaan tersebut akan mewakili kelima dimensi pada metode EUCS yang dijelaskan seperti tampilan tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Penelitian EUCS

Dimensi	Kode	Pertanyaan pada Kuesioner
Content	A1	LMS <i>Google Classroom</i> mudah dipelajari cara dalam penggunaannya.
	A2	LMS <i>Google Classroom</i> mudah diingat cara dalam penggunaannya.
	A3	Aplikasi <i>Google Classroom</i> telah sesuai dengan kegunaan pengguna.
Accuracy	B1	Menu-menu yang dimiliki LMS <i>Google Classroom</i> mudah untuk dipahami.
	B2	Apakah anda sebagai pengguna dapat menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> tanpa instruksi tertulis.
	B3	Apakah anda sebagai pengguna tidak pernah menemukan menu yang tidak merespon saat menggunakan <i>Google Classroom</i> .
Format	C1	Apakah anda sebagai pengguna tidak pernah merasa bingung saat mengunggah file tugas ke dalam <i>Google Classroom</i> .
	C2	Apakah anda sebagai pengguna tidak lupa menekan Turn ini saat ingin mengirim file tugas ke LMS <i>Google Classroom</i> .
	C3	Apakah anda sebagai pengguna LMS <i>Google Classroom</i> , semua materi dan juga tugas yang diberikan Dosen dapat disampaikan dengan baik.
Ease of Use	D1	LMS <i>Google Classroom</i> mudah untuk digunakan dalam pembelajaran.
	D2	LMS <i>Google Classroom</i> mudah untuk dipahami dalam pembelajaran.
	D3	LMS <i>Google Classroom</i> nyaman untuk digunakan sebagai media pembelajaran daring selama pandemic covid-19.
	D4	LMS <i>Google Classroom</i> dapat menunjang proses belajar praktikum anda.
Timelines	E1	LMS <i>Google Classroom</i> sangat ringan untuk digunakan.
	E2	LMS <i>Google Classroom</i> sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran daring.
	E3	Menu-menu yang dimiliki LMS <i>Google Classroom</i> dapat menampilkan suatu informasi dengan cepat dan akurat saat di klik.

Dalam melakukan analisis dari hasil data yang diperoleh pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis data deskriptif merupakan Teknik dalam melakukan analisis data dimana Teknik ini digunakan untuk menganalisis data berdasarkan hasil karakteristik pada data yang telah dijawab oleh sampel penelitian [5]. Teknik analisis deskriptif akan digunakan untuk menganalisis hasil pengukuran LMS *Google Classroom* berdasarkan kelima dimensi pada EUCS dengan menggunakan perhitungan Mean (Rata-rata) untuk mengetahui nilai pemetaan setiap dimensi pada EUCS yang nantinya sistem dapat dilakukan proses klarifikasi sesuai penilaiannya seperti pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian Interval

Skor	Kualifikasi	Hasil
85 – 100%	Sangat Baik	Berhasil
65 – 84%	Baik	Berhasil
55 – 64%	Cukup	Tidak Berhasil
0 – 54%	Kurang	Tidak Berhasil

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan proses analisis uji instrumen penelitian yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengukur tingkat kelayakan kuesioner sebelum disebarkan kepada sampel penelitian. Adapun dimensi EUCS yang diukur Content sebanyak 3 item, Format sebanyak 3 item, Accuracy sebanyak 3 item, Ease of Use sebanyak 4 item, dan Timelines sebanyak 3 item. Analisis uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara masing-masing skor item kuesioner dengan skor total. Instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila  $r$  pearson >  $r$  table ( $\alpha=5\%$ ), atau hasil nilai signifikansi < 0,05. Sedangkan instrumen penelitian dinyatakan tidak valid apabila nilai signifikansi > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian validitas dapat dilihat seperti pada tabel 3 Sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas EUCS

Dimensi	Kode	<i>r</i> Pearson	<i>r</i> Tabel	Sig.	Keterangan
Content	A1	0,798	0,268	0,000	Valid
	A2	0,907	0,268	0,000	Valid
	A3	0,769	0,268	0,000	Valid
Accuracy	B1	0,711	0,268	0,000	Valid
	B2	0,755	0,268	0,000	Valid
	B3	0,734	0,268	0,000	Valid
Format	C1	0,800	0,268	0,000	Valid
	C2	0,816	0,268	0,000	Valid
	C3	0,458	0,268	0,011	Valid
Ease of Use	D1	0,733	0,268	0,000	Valid
	D2	0,729	0,268	0,000	Valid
	D3	0,544	0,268	0,002	Valid
	D4	0,669	0,268	0,000	Valid
Timelines	E1	0,818	0,268	0,000	Valid
	E2	0,805	0,268	0,000	Valid
	E3	0,781	0,268	0,000	Valid

Berdasarkan tampilan tabel 3 menjelaskan hasil uji validitas pada 16 item pernyataan dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan  $r$  pearson lebih besar dari  $r$  table ( $\alpha=5\%$ ) atau nilai signifikansi yang diperoleh < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas dari 16 item dinyatakan valid.

Analisis uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang dibuat dapat dinyatakan reliabel. Instrumen penelitian dapat ditentukan dengan melihat hasil nilai *Cronbach's Alpha* melalui perhitungan *Reliability Analysis*. Kriteria pengukuran uji reliabilitas telah dijelaskan apabila hasil *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka keputusan instrumen kurang baik, *Cronbach's Alpha* < 0,7 maka keputusan instrumen dapat diterima dan *Cronbach's Alpha* < 0,8 maka keputusan instrumen baik (Priyatno, 2018). Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada instrumen penelitian setiap dimensi yang terdapat pada EUCS diketahui seperti tabel 4 sebagai berikut:

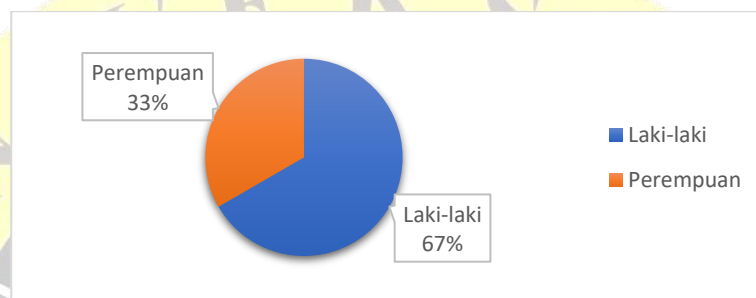
Tabel 4. Uji Reliabilitas EUCS

Dimensi	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
Content	0,760	3
Accuracy	0,770	3
Format	0,749	3
Ease of Use	0,774	4
Timelines	0,713	3

Berdasarkan hasil pada tabel 4 menjelaskan hasil dari perhitungan pada pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS, dapat diketahui hasil penilaian Cronbach's Alpha yang diperoleh pada dimensi EUCS dalam melakukan evaluasi penggunaan LMS Google Classroom. Berdasarkan hasil penilaian pada uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada seluruh dimensi EUCS termasuk kategori reliabilitas "Dapat Diterima".

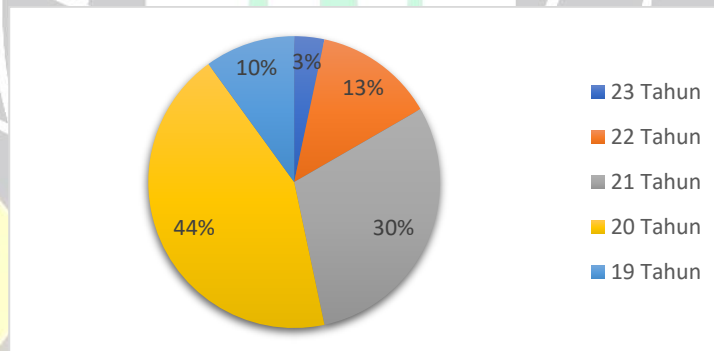
## 2. Analisis Responden

Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan kuesioner *online* pada Google Form dan disebarakan melalui WhatsApp. Responden yang didapatkan berdasarkan penyebaran kuesioner yaitu sebanyak 30 responden dan berasal dari mahasiswa semester 5 program studi S1 Teknik Informatika. Dalam penelitian ini, detail responden yang diperoleh dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan usia.



Gambar 1. Analisis Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil gambar 1 menjelaskan hasil analisis berdasarkan jenis kelamin dapat diperoleh hasil jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 20 orang, sedangkan pada responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 10 orang.



Gambar 2. Analisis Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil gambar 2 menjelaskan hasil penyebaran usia responden yang berhasil diperoleh, dapat dinyatakan responden yang berusia 23 tahun sebanyak 1 orang, responden yang berusia 22 tahun sebanyak 4 orang, responden yang berusia 21 tahun sebanyak 9 orang, responden yang berusia 20 tahun sebanyak 13 orang, dan responden yang berusia 19 tahun sebanyak 3 orang.

## 3. Analisis Data

Hasil pengukuran pada LMS *Google Classroom* dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Hasyim Asy'ari berdasarkan masing-masing dimensi beserta penilaian akhir yang didapatkan pada EUCS, didapatkan hasil seperti pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Data EUCS

No.	Indikator	Persentase (%)
1	<i>Content</i>	84.72%
2	<i>Accuracy</i>	83.61%
3	<i>Format</i>	81.11%
4	<i>Ease of Use</i>	80.63%
5	<i>Timelines</i>	83.89%
Rata-rata keseluruhan		82.79%

Berdasarkan hasil pada tabel 5 menjelaskan penilaian dari hasil keseluruhan dimensi pada UECS, maka diperoleh hasil akhir pencapaian tingkat pengukuran pembelajaran pada LMS *Google Classroom* dengan hasil persentase rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 82,79%, dengan penilaian kategori yaitu “Baik”.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai penerapan *EUCS* dalam mengukur LMS *Google Classroom* di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Hasyim Asy'ari, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil nilai masing-masing dimensi *EUCS* yang didapatkan sebagai berikut:

1. Penilaian pada dimensi *Content* diperoleh hasil sebesar 84,72% dengan kriteria “Baik”. Maka dapat disimpulkan LMS *Google Classroom* mampu menyajikan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran daring.
2. Penilaian pada dimensi *Accuracy* diperoleh hasil sebesar 83,61% dengan kriteria “Baik”. Maka dapat disimpulkan LMS *Google Classroom* memiliki tingkat keakuratan sistem yang baik terutama dalam mengubah data input menjadi sebuah luaran informasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
3. Penilaian pada dimensi *Format* diperoleh hasil sebesar 81,11% dengan kriteria “Baik”. Maka dapat disimpulkan LMS *Google Classroom* tampilan desain antarmuka yang dimiliki pada LMS *Google Classroom* juga menarik dan sederhana, serta bahasa yang mudah dipahami sehingga memudahkan khususnya bagi pengguna pemula menjadi lebih cepat memahami.
4. Penilaian pada dimensi *Ease of Use* diperoleh hasil sebesar 80,63% dengan kriteria “Baik”. Maka dapat disimpulkan LMS *Google Classroom* memberikan kemudahan dari segi sistem, navigasi, dan juga kemudahan lainnya bagi pengguna dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring.
5. Penilaian pada dimensi *Timelines* diperoleh hasil sebesar 83,89% dengan kriteria “Baik”. Maka dapat disimpulkan LMS *Google Classroom* memiliki tingkat ketepatan waktu yang cepat terutama untuk merespon data dan informasi pembelajaran.
6. Penilaian keseluruhan pada *EUCS* diperoleh hasil sebesar 82,79%, dengan kriteria “Baik”. Maka dapat disimpulkan LMS *Google Classroom* memberikan hasil yang efektif dan sesuai sebagai media pembelajaran dalam perkuliahan daring di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Hasyim Asy'ari.
7. Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk menggunakan metode yang lain dengan tujuan agar kepuasan yang diukur juga dapat dipakai untuk melakukan perbandingan tingkat harapan dengan kepuasan pengguna.

## Saran

Beberapa poin di bawah ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model evaluasi lainnya, yang memungkinkan adanya penilaian dari segi banyak pertimbangan.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan studi kasus evaluasi yang lain, seperti evaluasi aplikasi untuk mengukur keberhasilan penggunaan aplikasi tersebut, dengan sampel yang berbeda dan berjumlah lebih banyak, untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Atikah, R., Prihatin, R. T., Hernayati, R., & Misbah, J. 2021 “Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. 7(1), pp. 7-18.
- [2] Putri, U. S., Putra, R. A. Y., & Mashuri, C. 2022. Evaluasi Google Classroom Menggunakan Webqual 4.0 dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Generation Journal*, 6(2), 124-133.
- [3] Wicaksana, E. J., Atmadja, P., Lestari, W., Tanti, L. A., & Odrina, R. 2020 “Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi Dan Minat Bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid-19”. *Jurnal Edukasi dan Teknologi*. 1(2), pp. 117-124.
- [4] Fitriansyah, A., & Harris, I. 2018. Penerapan dimensi EUCS (End User Computing Satisfaction) untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna situs web. *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI)*.
- [5] Darmawan, W., Hapsoro, H. W. 2020. Analisis Penggunaan Google Classroom Sebagai Alat Pendukung Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komunikasi*. 15(1), pp. 76-80.